

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus mengenai Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Melalui Pendekatan *Value For Money*. Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Umar (2018), “Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sudjana (2015:6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran (LRA), laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) serta rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan laporan data realisasi pendapatan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau hasil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2017:117). Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan *observasi continue* yaitu mengadakan analisa terhadap laporan realisasi anggaran dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur dari tahun ke tahun, sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran, data pengukuran kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumen perusahaan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan khususnya laporan realisasi anggaran serta laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

### D. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat rasio. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja melalui konsep *value for money* yang dikembangkan dalam keuangan (Mardiasmo:2019) adalah sebagai berikut:

##### a. Rasio Ekonomi

Mardiasmo (2019:4) menyebutkan bahwa ekonomi merupakan perbandingan antara *input* dengan *input value*. *Input* dalam hal ini adalah target anggaran, sedangkan *input value* adalah realisasi anggaran. Indra Bastian (2016: 280) mencontohkan biaya pembangunan rumah sakit dapat dikatakan ekonomis jika biaya yang digunakan dalam pembangunan lebih rendah dari yang sesungguhnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kinerja dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih kecil daripada target anggaran dan dapat mencapai *output* sesuai dengan yang ditetapkan. Dari penjelasan tersebut, secara matematis pengukuran ekonomi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

Rasio Ekonomi	= $\frac{\text{Target Anggaran} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}}$
---------------	---

##### b. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi dapat diukur dengan rasio antara *output* dengan *input*. Semakin besar rasio tersebut maka semakin

efisien suatu organisasi (Indra Bastian 2016: 280). Mardiasmo (2019: 133) merumuskan efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100$$

Keterangan :

Output : Keluaran yang dicapai dalam suatu program/kegiatan.

Input : Segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan sebuah program/kegiatan.

Berdasarkan hasil dari perhitungan kemudian diklasifikasikan sesuai persentase penilaian sebagai berikut :

Persentase	Penilaian
90 – 100	Sangat Efisien
80 – 90	Efisien
70 – 80	Cukup Efisien
60 – 70	Kurang Efisien
< 60	Tidak Efisien

Sumber : Metode penelitian kuantitatif (Prasetyo, dkk, 2015:110)

c. Rasio Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi sektor publik dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2019: 134). Rasio efektivitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target}} \times 100$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan kemudian diklasifikasikan sesuai persentase penilaian sebagai berikut :

Persentase	Penilaian
90 – 100	Sangat Efektif
80 – 90	Efektif
70 – 80	Cukup Efektif
60 – 70	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber : Metode penelitian kuantitatif (Prasetyo, dkk, 2015:110)

## 2. Analisis Kualitatif

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.

Sehingga dengan analisa kualitatif ini diharapkan penulis mengetahui capaian kinerja pada masing – masing indicator kinerja program kerja/ kegiatan serta penyebab dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan, serta fenomena yang terdapat pada dimensi produktivitas, orientasi kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur dalam memujudkan Visi Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur yaitu mewujudkan ***Rakyat Lampung Timur Berjaya.***